

## MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM TERPADU DI SDIT AL FIRDAUS CIJERUK KABUPATEN BOGOR

Selvi Sri Wahyuni,<sup>1</sup> H.E Bahruddin,<sup>2</sup> Maemunah Sa'diyah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Ibn Khaldun Bogor

\*Korespondensi: *selviwahyuni5@gmail.com*

### ABSTRACT

*This study aims to find out how the management of integrated Islamic elementary schools (SDIT) Al Firdaus, by focusing on human resource management (HR), financial management, and what are the obstacles faced in realizing the management of integrated Islamic elementary schools (SDIT) Al Firdaus. This research was conducted at the Integrated Islamic Elementary School (SDIT) Al Firdaus Bogor. The reason for conducting research at the school is because the school is in demand by the surrounding community even though it has only pioneered for about five. This research method uses a qualitative descriptive approach method with data collection obtained through interviews, direct observations and documentation studies. The results obtained from the research are first, management, planning, implementation and supervisory control of human resource development that has been carried out in the Al Firdaus integrated Islamic elementary school (SDIT) which has been implemented is going quite well. Second, financial management for the operational financing of the institution only relies on income from parents, communities and foundations. Third, supporting factors in realizing school management. Fourth, obstacles isn realizing school management.*

**Keywords :** *Islamic Education Management, Human Resources, Financial Management, Integrated Islamic Elementary School*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen sekolah dasar Islam terpadu (SDIT) Al Firdaus, dengan memfokuskan pada manajemen sumber daya manusia (SDM) yaitu tenaga pendidik dan kependidikan, manajemen keuangan, serta apa saja faktor pendukung dan hambatan yang dihadapi dalam merealisasikan manajemen sekolah dasar Islam terpadu (SDIT) Al Firdaus. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al Firdaus Cijeruk Bogor. Alasan melakukan penelitian disekolah tersebut karena sekolah itu diminati oleh masyarakat sekitar walaupun baru merintis kurang lebih selama lima tahun. Adapun metode penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data yang diperoleh melalui wawancara, pengamatan secara langsung serta studi dokumentasi. Subjek penelitian yaitu Ketua Yayasan, Kepala Sekolah dan bagian Tata Usaha (TU). Hasil yang diperoleh dari penelitian adalah pertama, manajemen perencanaan, pelaksanaan dan kontrol pengawasan terhadap pengembangan sumber daya manusia yang telah dilakukan di sekolah dasar Islam terpadu (SDIT) Al Firdaus yang telah diterapkan berjalan cukup baik. Kedua, manajemen keuangan untuk pembiayaan operasional lembaga tersebut hanya mengandalkan pemasukan dari yayasan, donatur dan partisipasi. Ketiga, faktor pendukung dalam merealisasikan manajemen sekolah. Keempat, hambatan dalam merealisasikan manajemen sekolah

**Kata kunci:** *Manajemen Pendidikan Islam, Sumber Daya Manusia, Manajemen Keuangan, Sekolah Dasar Islam Terpadu*

## A. PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan Islam merupakan salah satu lembaga yang memiliki peran penting dalam mencetak dan melahirkan generasi-generasi yang berkualitas dan handal. Perencanaan strategis merupakan landasan bagi sekolah dalam melaksanakan proses pendidikan (Hafizin dan Herman, 2022). Tentu saja salah satu faktor pendukungnya adalah bagaimana pengelolaan atau manajemen dari sebuah lembaga pendidikan tersebut dapat dilaksanakan dengan baik (Sigerar et al., 2023).

Lembaga pendidikan Islam seringkali dikelola tanpa dukungan manajemen yang handal. Kebanyakan lembaga pendidikan malah berada dalam “kerajaan” para kyai ataupun yayasan keluarga yang dalam penyelenggaraannya seringkali mengabaikan prinsip-prinsip dasar manajemen. Alih-alih menerapkan standar proses berbasis ISO ataupun pendekatan TQM Yang berorientasi pada mutu, ataupun mencanangkan manajemen strategis yang mengarah pada perencanaan jangka panjang (visioner), membuat rencana jangka pendek pun seringkali diabaikan (*Standar Mutu Sekolah Dasar Islam Terpadu, Jaringan Sekolah Dasar Islam Terpadu*, 2010).

Dalam menjalankan pendidikan lembaga sekolah tentu saja diperlukan manajemen yang baik, efektif dan efisien. Menurut istilah, Nanang Fattah (2004) memberikan pengertian manajemen sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin, dan mengendalikan upaya organisasi dengan segala aspeknya agar tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efisien (dr. Sobari, 2012).

Saat ini penyelenggaraan pendidikan sekolah Islam yang dilaksanakan secara terpadu semakin berkembang dan diminati oleh masyarakat, sistem pendidikan terpadu ini sering disebut dengan model sekolah full day, karena waktunya lebih lama dibandingkan dengan sekolah formal lainnya. Konsep Sekolah Islam Terpadu (SDIT) menjadi salah satu alternatif dalam permasalahan dunia pendidikan saat ini, karena nilai-nilai yang ditanamkan dalam konsep SDIT adalah nilai-nilai Islam yang pendekatan penyelenggaraannya memadukan pendidikan umum dan pendidikan agama menjadi satu kurikulum.

SDIT Al Firdaus merupakan sekolah yang memadukan prinsip-prinsip Islam dalam pembelajarannya dan memadukannya dengan pendidikan umum (kurikulum diknas). Perpaduan prinsip dan nilai-nilai Islam dengan kurikulum umum diharapkan mampu melahirkan peserta didik yang seimbang antara aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dan berkarakter Islam. Dewasa ini sekolah yang menerapkan sistem manajemen pendidikan Islam terpadu semakin berkembang di masyarakat, di antara sebabnya adalah selain

mengajarkan peserta didik ilmu pengetahuan, diajarkan pula berperilaku yang baik, dan dibiasakan dengan budaya sekolah yang Islami (Muhaimin, 2009).

## **B. TINJAUAN PUSTAKA**

Untuk mengetahui hal yang berkaitan dengan hasil penelitian ini, berikut hasil yang pernah dilakukan para peneliti sebelumnya, diantaranya :

1. Eva Fatimah Rahmawati, dalam tesisnya yang berjudul “Manajemen pendidikan sekolah dasar Islam terpadu: Penelitian di SD Islam Terpadu Imam Bukhari Jatinangor Sumedang” yang mendeskripsikan bahwa keberhasilan penyelenggaraan pendidikan didukung oleh adanya manajemen yang cukup baik: yaitu adanya perencanaan yang matang dalam pembelajaran, pengorganisasian, pelaksanaan/penggerakan pendidikan yang kompeten serta pengawasan yang intensif. Dalam mengelola sebuah lembaga pendidikan sekolah dasar bukan hanya sebagai tempat belajar anak didik, tetapi dalam pengelolaan sebuah lembaga pendidikan perlu manajemen yang baik, yang ditangani dan dilakukan oleh orang-orang yang profesional yang mengerti benar sistem pendidikan secara keseluruhan agar hasil yang dicapai memenuhi kebutuhan masyarakat (Eva Fatimah Rahmawati, n.d.).
2. Tulus Sugiarto, dalam tesisnya yang berjudul “Manajemen Pendidikan Sekolah Dasar Islam Terpadu di SD Tunas Mulia Ledoksari Kepek Wonosari Kabupaten Gunungkidul”, mendeskripsikan manajemen pendidikan harus memperlihatkan adanya perencanaan yang partisipatif, pengorganisasian berbagai input pendidikan seperti siswa, dana, sarana prasarana, guru, karyawan, dan kurikulum dilakukan dengan pembagian tugas oleh sekolah sesuai dengan job deskripsinya dan dilakukan secara gotong royong (Tulus Sugiarto, 2011).
3. Akhmad, dalam artikelnya yang berjudul “Manajemen Sekolah Dasar Islam Terpadu”, mendeskripsikan bahwa manajemen pendidikan islam terpadu dilakukan dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang dilakukan kepala sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan sesuai target (Samarinda et al., 2010).
4. Ayu Annisa, dalam artikelnya “Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan Islam” menyimpulkan bahwa Manajemen mutu terpadu (TQM) adalah suatu sistem manajemen kualitas yang berfokus pada pelanggan dengan meningkatkan semua level karyawan dalam melakukan peningkatan atau perbaikan yang berkesinambungan yaitu secara terus menerus. Penerapan TQM dalam bidang pendidikan dilakukan oleh orang yang ahli pada bidangnya dengan upaya lebih dari pihak pimpinan pendidikan agar

mutu pendidikan benar-benar terjamin. Baik dari segi kualitas maupun dari segi kuantitasnya. Penerapan manajemen mutu terpadu pada bidang pendidikan dapat menjadi langkah yang bagus untuk sekolah dalam membangun pemikiran positif masyarakat terhadap sekolah tersebut (Annisa & Gyfend, 2021).

### **C. METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini difokuskan pada bagaimana manajemen sumber daya manusia sebagai pendidik dan tenaga kependidikan di SDIT Al Firdaus. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian untuk memahami fenomena tentang sesuatu yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kalimat pada konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian yang menghasilkan temuan yang diperoleh dari data-data yang dikumpulkan melalui teknik observasi partisipasi, wawancara mendalam dan study dokumentasi (Lexy.J. Moeloeng, 2007).

Penelitian ini lebih ditekankan pada pengumpulan informasi sesuai dengan keadaan sebenarnya yang dideskripsikan secara tertulis dengan menggunakan metode ilmiah. Penelitian kualitatif ini memusatkan pada pendeskripsian sesuatu yang diteliti, dan semua hasil penelitian disajikan dalam bentuk kata-kata yang memiliki arti lebih dari sekedar angka-angka. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif banyak kutipan dalam mendeskripsikan sesuatu dan dalam hal ini membutuhkan kecermatan.

### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **1. Manajemen sumber daya manusia**

Manajemen dalam pendidikan diperlukan untuk mengantisipasi perubahan global yang disertai oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi. Perubahan itu sendiri sangat cepat dan pesat, sehingga perlu ada perbaikan yang berkelanjutan (continuous improvement) di bidang pendidikan sehingga output pendidikan dapat bersaing dalam era globalisasi seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya teknologi informasi. Persaingan tersebut hanya mungkin dimenangkan oleh lembaga pendidikan yang tetap memperhatikan kualitas/mutu pendidikan dalam pengelolaannya. Suatu sistem pendidikan dapat dikatakan berkualitas/bermutu, jika proses belajar-mengajar berlangsung secara menarik dan menantang sehingga peserta didik dapat belajar sebanyak mungkin melalui proses belajar yang berkelanjutan. Proses pendidikan yang bermutu akan

membuahkan hasil pendidikan yang bermutu dan relevan dengan pembangunan.(Fakultas et al., n.d.).

Pendidik merupakan hal yang paling penting dalam sebuah lembaga pendidikan, karena dialah yang menjadi motor penggerak dan perubahan, bahkan bukan hanya sebagai agen perubahan (agent of change) tapi juga sebagai orang yang mendidik, mengarahkan, membimbing, dan mengevaluasi para peserta didiknya sehingga ia mampu mencapai tujuan yang diinginkannya (Faisal et al., 2021).

Penelitian manajemen sumber daya manusia sebagai pendidik dan tenaga kependidikan di SDIT Al Firdaus dilakukan melalui wawancara langsung dengan Ketua Yayasan dan Kepala Sekolah sebagai informan kunci (key informan). Manajemen sumber daya manusia dalam pengembangan suatu lembaga pendidikan sangat di dibutuhkan dan harus dilakukan dengan strategi yang terencana untuk mewujudkan target sesuai sasaran serta meningkatkan mutu suatu lembaga pendidikan. Proses manajemen sumber daya manusia sebagai pendidik dan tenaga kependidikan tentu saja membutuhkan langkah-langkah yang jelas dan terukur untuk meningkatkan dan memperbaiki kinerja dan kapabilitas pendidik dan tenaga kependidikan.

Mutu pendidikan nasional terukur lewat ketercapaian segenap Standar Pendidikan Nasional, meliputi standar isi, proses, kompetensi kelulusan, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan (PP RI No. 19 tahun 2005 telah disempurnakan dengan PP RI No 32 tahun 2013).

Astri dan Wildansyah berpendapat, manajemen pendidik dan kependidikan secara umum adalah: (1) Memungkinkan organisasi mendapatkan dan mempertahankan tenaga kerja yang cakap, dapat dipercaya, dan memiliki motivasi tinggi, (2) Meningkatkan dan memperbaiki kapasitas yang dimiliki oleh tenaga kependidikan, (3) Mengembangkan sistem kerja dengan kinerja tinggi yang meliputi prosedur perekrutan dan seleksi yang ketat, sistem kompensasi yang disesuaikan dengan kinerja, pengembangan manajemen serta aktivitas pelatihan yang terkait dengan kebutuhan organisasi dan individu, (4) Mengembangkan praktik manajemen dengan komitmen tinggi yang menyadari bahwa tenaga pendidik dan kependidikan merupakan stakeholder internal yang berharga serta membantu mengembangkan iklim kerjasama dan kepercayaan bersama, dan (5) Menciptakan iklim kerja yang harmonis (Astri Novia, n.d.).

Dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap Ketua Yayasan dan Kepala Sekolah mengenai proses dan langkah-langkah manajemen sumber daya manusia yaitu guru sebagai pendidik dan tenaga kependidikan di SDIT Al Firdaus sebagai berikut : pertama, setiap akan

dimulainya tahun ajaran baru, kepala sekolah menyusun perencanaan yaitu membuat program dan strategi untuk serta melakukan pembinaan kepada para pendidik dan kependidikan dengan kegiatan kajian rutin setiap minggu. Kedua, pelaksanaan dari program dan strategi yang dilakukan SDIT Al Firdaus berupa program pelatihan-pelatihan atau workshop yang dilakukan di awal tahun sebelum ajaran baru dimulai, pelatihan dan mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan melalui program pelatihan-pelatihan atau workshop, seminar, kkg dengan gugus sekolah, study banding kesekolah-sekolah yang berkualitas workshop dilakukan untuk menambah pengetahuan dan wawasan pendidik dan tenaga kependidikan. Adapun KKG dengan gugus sekolah dilakukan dalam waktu per 3 bulan. Adapun seminar parenting dilaksanakan setiap satu bulan sekali yang difasilitasi oleh komite dengan mengikutsertakan orangtua, pendidik dan tenaga kependidikan kemudian kegiatan kajian rutin dilakukan setiap pekan dengan kajian tahsin dan tausiyah. Ketiga, pengawasan/monitoring dan evaluasi perencanaan dan pelaksanaan manajemen tenaga pendidik dan kependidikan dilakukan oleh Ketua Yayasan dan Kepala Sekolah yang dilaporkan setiap bulan dalam rapat evaluasi bulanan.

## **2. Manajemen Keuangan**

Manajemen keuangan pada dasarnya merupakan proses manajemen dengan melihat bagaimana kondisi keuangan di masa lalu dan saat ini. Keuangan mempunyai peran yang signifikan dalam manajemen suatu lembaga apapun, khususnya lembaga pendidikan. Mujamil Qomar (2008), mengatakan, ada dua hal yang menyebabkan besarnya perhatian pada keuangan, yaitu: Pertama, keuangan termasuk kunci penentu kelangsungan dan kemajuan lembaga pendidikan. Kenyataan ini mengandung konsekuensi bahwa program pembaruan atau pengembangan pendidikan menjadi gagal dan berantakan manakala tidak didukung oleh keuangan yang memadai; dan kedua, lazimnya keuangan itu sulit sekali didapatkan dalam jumlah yang besar khususnya bagi lembaga pendidikan swasta yang baru berdiri (Dimiyati et al., 2016).

Penelitian mengenai manajemen keuangan di SDIT Al Firdaus dilakukan melalui wawancara dengan bagian TU. Keuangan dan pembiayaan merupakan salah satu sumber daya yang menunjang efektifitas dan efisiensi pengelolaan sebuah lembaga pendidikan. Dalam hal ini dibutuhkan manajemen dan pengelolaan yang baik dan benar untuk menunjang operasional sekolah fungsi pengelolaan secara tepat.

Pengertian manajemen keuangan sekolah adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan, dan pengawasan sumber daya keuangan yang tersedia di sekolah. Manajemen

keuangan sekolah bertujuan untuk memastikan bahwa sekolah memiliki sumber daya keuangan yang cukup untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Depdiknas, 2008).

Berdasarkan wawancara dengan bagian TU, sumber utama pendanaan dalam melaksanakan manajemen keuangan dan pembiayaan di SDIT Al Firdaus berasal dari yayasan, donatur, partisipasi orangtua dalam bentuk iuran wajib bulanan dan sumbangan sukarela. Adapun perencanaan manajemen keuangan SDIT Al Firdaus sebagai berikut : Pertama, melakukan tahapan penyusunan anggaran sekolah dengan tahapan a). Menetapkan tujuan keuangan sekolah. b). Menyiapkan data keuangan c). Menetapkan sumber pendapatan. d). Menetapkan pengeluaran dan e). Menyusun rencana anggaran. Kedua, dalam pelaksanaannya pengelolaan manajemen keuangan terkadang anggaran tidak sesuai dengan rencana, pendapatan tidak sebanding dengan pengeluaran sekolah. Ketiga, tahap evaluasi dan pertanggungjawaban dilakukan bagian TU dengan pelaporan secara rutin yaitu laporan keuangan harian, mingguan, bulanan dan laporan pertanggungjawaban selama 1 tahun kepada Kepala Sekolah.

### **3. Faktor pendukung manajemen SDIT Al Firdaus**

Penelitian mengenai apa saja yang menjadi faktor pendukung dari manajemen pendidikan SDIT Al Firdaus yaitu wawancara dengan Kepala Sekolah. Faktor pendukung dalam sebuah lembaga pendidikan sangat penting yang dapat menunjang, mendorong, menyokong, membantu dan memudahkan target yang akan di raih.

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan Kepala Sekolah tentang apa saja faktor-faktor pendukung proses manajemen pendidikan SDIT Al Firdaus, yaitu : pendidik dan kependidikan menjadi satu team yang kompak, memiliki program tahfidzh mencetak generasi qur'ani, support dan dukungan orangtua terhadap manajemen yang dilaksanakan disekolah, serta dukungan masyarakat sekitar, karena pada awal berdiri sekolah SDIT Al Firdaus adalah dengan membuka majlis taklim, memiliki kurikulum berbasis akidah islam yang diminati oleh masyarakat, kegiatan-kegiatan ekstra kurikuler yang menarik bagi siswa dengan ekstrakurikuler olahraga sunnah yaitu berenang, memanah dan berkuda.

### **4. Faktor Penghambat Manajemen SDIT Al Firdaus**

Faktor penghambat dalam pengelolaan sebuah lembaga pendidikan mengakibatkan rencana-rencana yang sudah di rancang tidak dapat tercapai sesuai rencana, bahkan menjadi penghalang dalam mengembangkan kualitas pendidikan.

Adapun hambatan-hambatan yang dialami oleh SDIT Al Firdaus dalam memajemen pendidikan adalah : Pertama, sebagian besar tenaga pendidik yang belum menuntaskan S1, Kedua, SDIT Al Firdaus sebagai sekolah yang masih menginduk karena izin operasionalnya

belum terbit. Ketiga, pembiayaan yang tidak sesuai anggaran dalam mengelola keuangan. Keempat, sarana dan prasarana yang belum memadai. Kelima, keterbatasan lahan tanah yang tidak luas karena masih menggunakan fasilitas dari rumah sebagai tempat pembelajaran siswa.

Manajemen merupakan hal yang sangat penting dan Islam pun mengajarkan hal ini, sebagaimana salah seorang sahabat Rasulullah SAW yaitu sayyidina Ali ibn Thalib pernah berpesan “*al haqqu bila nidham yablibuhul bathil bin nidham*” yang artinya “kebenaran yang tidak terorganisir atau tidak dikelola secara rapi akan dihancurkan atau dikalahkan oleh kebathilan dan kejahatan yang tersusun atau terorganisir secara rapi”. Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan melalui wawancara bagaimana manajemen pendidik dan tenaga kependidikan sebagai sumber daya manusia sangat penting dan dibutuhkan langkah-langkah yang kongkrit terutama oleh kepala sekolah yang harus melakukan perencanaan, mengawasi dan mengontrol bagaimana pelaksanaan dari manajemen yang telah direncanakan kemudian melakukan tahapan evaluasi.

Manajemen keuangan pun tidak kalah penting karena merupakan kunci dan penentu keberlangsungan suatu lembaga pendidikan. Dalam hal ini Kepala Sekolah dan bagian TU harus bekerjasama bagaimana manajemen dan pengelolaan keuangan dapat berjalan dengan baik, yaitu dengan melakukan perencanaan dan pengelolaan anggaran agar sesuai dengan target.

#### **E. KESIMPULAN**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan di SDIT Al Firdaus Cijeruk Bogor dapat disimpulkan bahwa : 1. Manajemen pendidik dan kependidikan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah SDIT Al Firdaus sudah cukup baik dengan melakukan langkah-langkah untuk mencapai target yaitu dengan membuat rancangan perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi serta strategi untuk meningkatkan kualitas pendidik dan kependidikan. 2. Manajemen keuangan yang dilakukan oleh bagian Tata Usaha dalam mengelola keuangan sudah baik dengan melakukan perencanaan, pengelolaan dan pelaporan pertanggung jawaban. 3. Faktor pendukung proses manajemen pendidikan SDIT Al Firdaus, yaitu : pendidik dan kependidikan menjadi satu team yang kompak, memiliki program tahfidzh mencetak generasi Qur’ani, support dan dukungan orangtua terhadap manajemen yang dilaksanakan di sekolah, serta dukungan masyarakat sekitar, karena pada awal berdiri sekolah SDIT Al Firdaus adalah dengan membuka majlis taklim, memiliki kurikulum berbasis akidah

islam yang diminati oleh masyarakat, kegiatan-kegiatan ekstra kurikuler yang menarik bagi siswa dengan ekstrakurikuler olahraga sunnah yaitu berenang, memanah dan berkuda. 4. Hambatan yang dialami oleh SDIT Al Firdaus dalam memanajemen pendidikan adalah : Pertama, sebagian besar tenaga pendidik yang belum menuntaskan S1,Kedua,SDIT Al Firdaus sebagai sekolah yang masih menginduk karena izin operasionalnya belum terbit. Ketiga, pembiayaan yang tidak sesuai anggaran dalam mengelola keuangan. Keempat,sarana dan prasarana yang belum memadai. Kelima, keterbatasan lahan tanah yang tidak luas karena masih menggunakan fasilitas dari rumah sebagai tempat pembelajaran siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, A., & Gyfend, P. (2021). Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Syntax Transformation*, 2(7). <https://doi.org/10.46799/jst.v2i7.318>
- Astri Novia, W. L. (n.d.). *Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*.
- Dimiyati, A. H., Stai, D., & Bandung, A.-J. (2016). *MANAJEMEN KEUANGAN PENDIDIKAN DALAM PANDANGAN ISLAM* (Issue 06). Januari-Mei.
- dr.sobari. (2012). *manajemen pendidikan*.
- Eva Fatimah Rahmawati. (n.d.). *manajemen pendidikan sekolah dasar islam terpadu: Penelitian di SD Islam Terpadu Imam Bukhari Jatinangor Sumedang*.
- Faisal, F., Ali, H., Rosadi, K. I., Islam, U., Sultan, N., & Jambi, T. S. (2021). *SISTEM PENGELOLAAN PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN BERBASIS SIMDIK DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM*. 3(1). <https://doi.org/10.31933/jimt.v3i1>
- Fakultas, B., Islam, S., Islam, U., & Banjarmasin, K. (n.d.). *MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM*.
- Hafizin dan Herman. (2022). Merumuskan Visi dan Misi Lembaga Pendidikan. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(01).
- Lexy.J .Moeloeng. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif* . PT.Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. (2009). *manajemen pendidikan*.
- Sigerar, J. S., Suryadi, A., Nasution, K., & Mesiono, M. (2023). Manajemen Pendidikan Dasar dan Pengembangannya (Studi Manajemen Pendidikan Islam dan Pengembangan Organisasi di SMP Islam Terpadu Al-Hijrah 2 Lau Dendang). *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(01). <https://doi.org/10.30868/ei.v12i01.2807>
- standar mutu sekolah dasar islam terpadu,jaringan sekolah dasar islam terpadu*. (2010).
- Tulus Sugiarto. (2011). *Manajemen Pendidikan Sekolah Dasar Islam Terpadu di SD Tunas Mulia Ledoksari Kepek Wonosari Kabupaten Gunungkidul*.